

## ABSTRAK

Infeksi Saluran Kemih adalah kondisi dimana terjadinya infeksi pada organ perkemihan. Kejadian ISK cukup tinggi terjadi pada anak-anak. ISK dapat beresiko menjadi komplikasi apabila tidak segera ditangani dengan tepat. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan dengan masalah gangguan eliminasi urin pada anak ISK di RSUD H.M. Mawardi Krian Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam pengambilan kasus yaitu metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan yaitu 2 pasien An.D dan An.A dengan masalah gangguan eliminasi urin. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Hasil pengkajian pada kedua pasien ditemukan keluhan utama yang sama yaitu perubahan pola berkemih dan frekuensi berkemih, dengan rasa terbakar di bagian genitalia dan nyeri perut bagian bawah. Pada penegakkan dignosa keperawatan anak terdapat dua diagnosa keperawatan anak yang sama yaitu gangguan eliminasi urin dan nyeri akut. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan frekuensi buang air kecil anak berkurang. Pada An. D frekuensi berkemih berkurang, desakan berkemih berkurang. Pada An.A nokturia berkurang, desakan berkemih berkurang.

Kesimpulan dari studi kasus selama 3 kali kunjungan pasien ISK adalah tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu intervensi keperawatan untuk mengurangi keluhan pasien dengan memonitor intake output. Saran bagi rumah sakit karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan eliminasi urin sehingga masalah dapat teratasi.

**Kata kunci : Infeksi Saluran Kemih, Gangguan Eliminasi Urin, Keperawatan Anak**